

Pengembangan Bahan Ajar dengan Memanfaatkan Novel Karya Habiburrahman El Shirazy “Ketika Cinta Bertasbih” dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Pendek Siswa

Eko Firman Susilo, Khairul Amin Hasibuan, Putri Sari Siregar

¹²³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Al-Washliyah
Labuhanbatu, Indonesia

Email: ¹ekofirmansusilo949@gmail.com, ²Aminhsb03@gmail.com, ³putrisari27032019@gmail.com.

Abstrak

Bahan ajar merupakan suatu bahan/ materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah Bahan Ajar (Modul) dengan memanfaatkan Novel Karya Habiburrahman El Shirazy “Ketika Cinta Bertasbih” Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan yang mengacu pada model pengembangan Sugiyono. Dengan subjek ahli materi, ahli evaluasi, guru bahasa Indonesia dan siswa kelas XI SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantaupraptat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Bahan Ajar dengan memanfaatkan novel karya Habiburrahman El Shirazy “Ketika Cinta Bertasbih” untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantaupraptat dengan kualitas sangat baik.

Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, Keterampilan Menulis, Cerita Pendek

Abstract

Teaching materials are materials/subject matter that are systematically arranged which are used by teachers or students in the learning process to achieve the expected goals. This research aims to develop a teaching material (module) using the novel by Habiburrahman El Shirazy "When Love is Tasbih" to improve students' short story writing skills. This type of research is Research and Development which refers to the Sugiyono development model. With subject matter experts, evaluation experts, Indonesian language teachers and class XI students of Kemala Bhayangkari 2 Rantaupraptat Private High School. Thus, it can be concluded that the teaching materials utilize the novel by Habiburrahman El Shirazy "When Love Bertasbih" to improve short story writing skills in class XI students of Kemala Bhayangkari 2 Rantaupraptat Private High School with very good quality.

Keywords: Development, Teaching Materials, Writing Skills, Short Stories

1. PENDAHULUAN

Pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya proses belajar. Melalui pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik sehingga mampu menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Pembeajaran yang berkualitas bergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai ditambah dengan kreativitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Seperti yang kita ketahui, bidang pendidikan akan terus mengalami perubahan dan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini tidak dapat dibantah lagi menjadi rujukan utama untuk melakukan perubahan termasuk di bidang pendidikan. Perubahan pembelajaran tersebut tidak terlepas dari keberadaan dan peran pendidik yang merupakan faktor penentu dan motor penggerak komponen pembelajaran salah satunya adalah pengadaan bahan ajar (Panggabean dkk, 2020: 2).

Bahan ajar merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, karena bahan ajar merupakan salah satu sarana untuk mendukung berjalannya proses belajar. Ramadhani (dalam Panggabean dkk, 2020: 3) mengartikan bahan ajar sebagai suatu komponen pembelajaran yang digunakan untuk menunjukkan jenis materi dan sumber pembelajaran yang memiliki berbagai jenis, baik yang berbentuk teks maupun yang berbentuk digital.

Pada studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantaupraptat ditemukan beberapa masalah mengenai pengadaan bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya menggunakan dua bahan ajar utama, yaitu pertama bahan ajar yang berjudul *Bahasa Indonesia* dan yang kedua berjudul *Bahasa Indonesia Mandiri Mengasah Kemampuan Diri* yang diperuntukkan bagi siswa kelas XI. Bahan ajar tersebut adalah bahan ajar yang diproduksi oleh tim

dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia serta yang diproduksi oleh Sobandi Penerbit Erlangga.

Tarigan (2013: 2) mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa mencakup empat aspek penting, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Aspek terpenting dalam proses akhir pembelajaran bahasa adalah keterampilan menulis. Menulis bukan hal yang susah untuk dipelajari karena menulis tidak membutuhkan seseorang yang pandai menulis atau mempunyai bakat menulis melainkan dengan cara latihan terus-menerus dan secara bertahap. Semua orang dapat menulis yang ia inginkan dengan melakukan proses latihan yang teratur sehingga dapat menghasilkan tulisan yang lebih baik.

Keterampilan menulis berguna untuk menyalurkan semua yang ada di benak, semua beban pikiran, curahan perasaan, bahkan imajinasi dapat dituangkan pula dalam tulisan. Penguasaan keterampilan menulis dapat diharapkan mempermudah peserta didik untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan, baik fiksi maupun non fiksi.

Terkait dengan penelitian yang mengangkat materi menulis cerpen, sebagian besar siswa mampu menguasai teori cerpen, beserta unsur dan kaidahnya. Akan tetapi, dari segi praktiknya minat siswa terhadap menulis cerpen tergolong rendah. Hal ini bisa disebabkan guru yang cakap dalam memberikan teori tentang cerpen, namun belum tentu bisa menunjukkan kemampuannya dalam menulis cerpen. Dalam pembelajaran menulis cerpen pun, guru terkadang masih menggunakan metode pembelajaran yang cenderung monoton seperti penggunaan metode diskusi. Faktor lainnya adalah minimnya sarana dan prasarana penunjang kebutuhan siswa dalam menulis cerpen. Selain itu, siswa hanya menulis cerpen disaat ada tugas dari guru.

Berdasarkan kasus tersebut, penulis terdorong untuk melakukan pengembangan bahan ajar dengan materi menulis cerpen. Pengembangan bahan ajar menulis cerpen memanfaatkan novel karya Habiburrahman El Shirazy. Pengembangan bahan ajar menulis cerpen ini nantinya dikemas dalam bentuk modul yang bisa digunakan siswa untuk belajar secara mandiri dengan atau tanpa bimbingan guru. Modul yang dikembangkan berisi materi tentang cerpen dan langkah-langkah menulis cerpen. Pengembangan bahan ajar modul ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa dalam menulis cerpen. Selain itu, modul menulis teks cerpen dapat membantu guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat juga menjadi referensi dalam pembelajaran menulis cerpen.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantauprapat jalan T. Cik Ditiro Kompleks Polres Rantauprapat, kecamatan Rantau Utara kabupaten Labuhanbatu tahun ajaran 2022/2023 pada kelas XI. Adapun penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2022 sampai dengan April 2023.

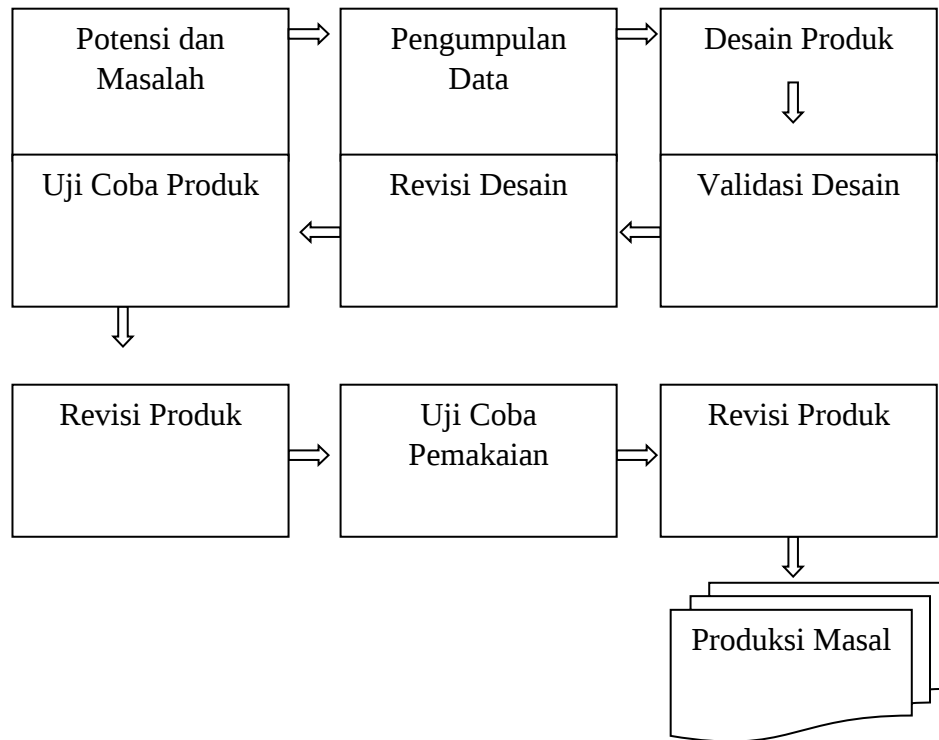
Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantauprapat. Sedangkan sebagai objek dalam penelitian ini adalah Bahan Ajar dengan Memanfaatkan Novel Karya Habiburrahman El Shirazy “Ketika Cinta Bertansbih” untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa kelas XI di SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantauprapat.

Prosedur Penelitian

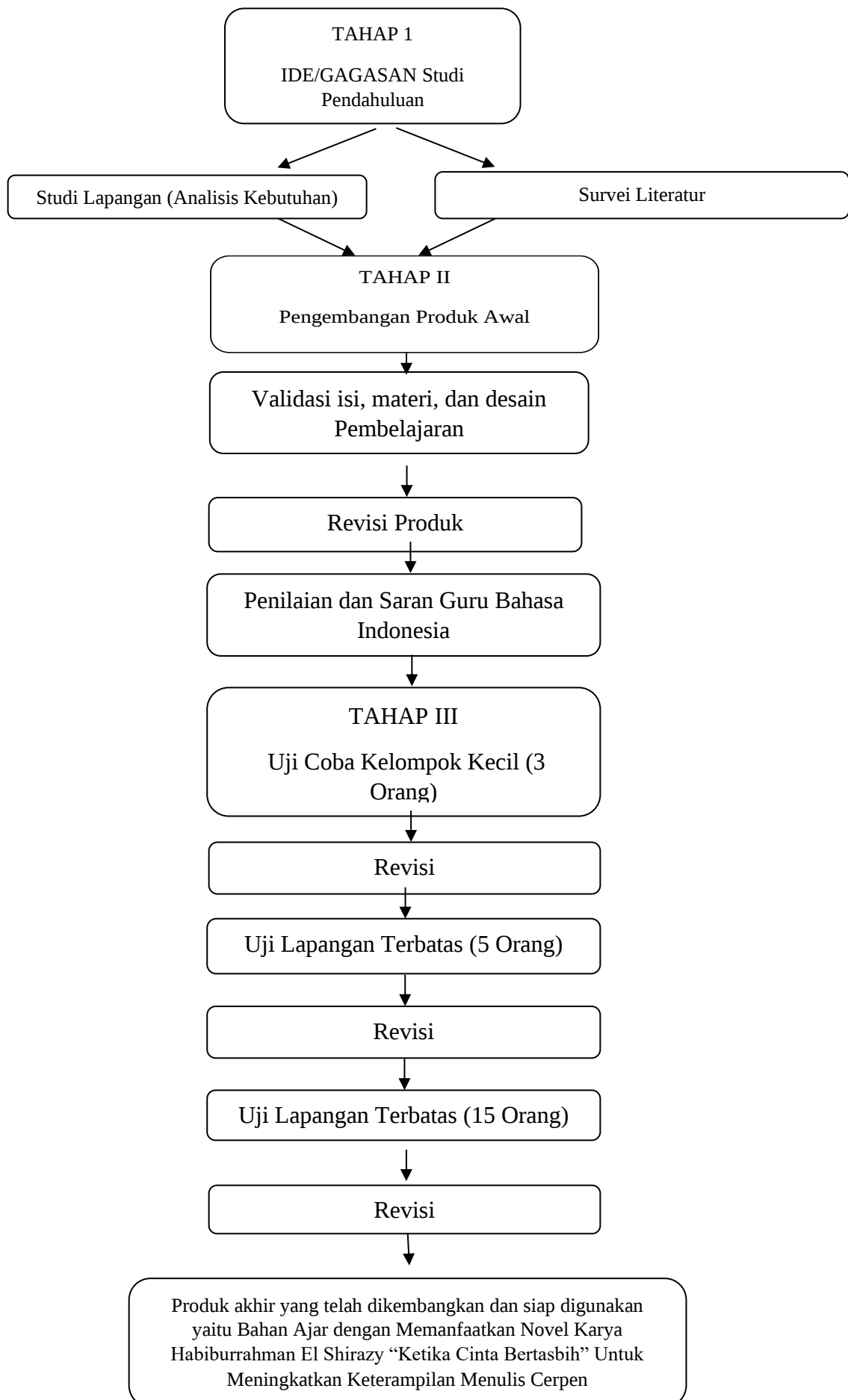
Prosedur pengembangan merupakan langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017: 409) langkah-langkah penelitian pengembangan yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi masal.

Urutan langkah-langkah pengembangan pembelajaran yang dikemukakan oleh Sugiyono dapat dilihat dari gambar berikut ini.



Gambar 1. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Pengembangan

Selain itu langkah-langkah pengembangan produk disebabkan karena keterbatasan waktu dan biaya, maka dilakukan adaptasi terhadap 10 tahapan di atas menjadi 3 tahapan yaitu, (1) studi pendahuluan, (2) pengembangan, dan (3) pengujian. Secara umum alur penelitian dan pengembangan disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 2 Desain Alur Penelitian dan Pengembangan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, tes dan dokumentasi.

1. Angket

Sugiyono (2017: 199) mengatakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan melalui angket Respon Siswa, Angket Respon/Tanggapan Guru, Angket Validasi Oleh Ahli Materi, Angket Validasi Oleh Ahli Desain dan Angket Validasi Oleh Ahli Evaluasi. Data yang akan diolah adalah data berupa komentar, saran, dan perbaikan produk dari validasi ahli. Angket lembar bahan ajar tersebut dinilai dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan indikator yang ada di dalam butir soal.

2. Tes

Arikunto (2013: 47) berpendapat bahwa tes merupakan suatu alat pengumpulan informasi, tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat lain, tes bersifat resmi karena penuh dengan batasan-batasan. Tes yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa tes pilihan ganda dan uraian.

3. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti melihat buku-buku, yaitu buku mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai bahan untuk membantu membuat bahan ajar menulis cerpen memanfaatkan novel. Selain itu, digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa dan tes untuk mengevaluasi hasil belajar.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Lembar Angket Siswa

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

a. Mengubah skor dari setiap butir pertanyaan dengan kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 1. Konversi Nilai dan Skala Sikap

Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

b. Menjumlahkan skor dari setiap butir pertanyaan.

c. Menghitung skor total rata-rata dari setiap aspek dengan rumus.

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

keterangan:

x = skor rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor

n = jumlah subjek penilai

d. Menghitung presentase dengan skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikalikan 100%.

e. Mengubah presentase dengan kategori.

2. Analisis Validasi produk oleh Dosen Ahli, Guru

Langkah-langkah dalam menganalisis validasi produk oleh dosen ahli dan guru sebagai berikut.

a. Data kuantitatif dari skala Likert pada lembar validasi ahli dan siswa diubah menjadi data kualitatif.

- b. Menghitung skor rata-rata dari setiap aspek dengan rumus.

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

keterangan:

x = skor rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor

n = jumlah subjek penilai

- c. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai dengan kategori.
d. Konversi data kuantitatif menjadi data kualitatif tersebut menggunakan pandangan Widoyoko (melalui Dalu, 2016: 46). Konversi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Nilai	Rentang Skor	Persentase	Data Kualitatif
A	3,26 < x > 4,00	81% - 100%	Sangat Baik
B	2,51 < x ≤ 3,25	61% - 80%	Baik
C	1,76 < x ≤ 2,50	41% - 60%	Cukup
D	1,00 < x ≤ 1,75	< 40%	Kurang

Dalam penelitian ini, nilai kelayakan ditentukan dengan nilai “C” dengan kategori cukup. Jadi, jika hasil penilaian oleh dosen ahli, dan guru skor rata-ratanya memperoleh nilai “C” maka pengembangan bahan ajar dengan memanfaatkan novel karya Habiburrahman El Shirazy “Ketika Cinta Bertasbih” untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantauprapat ini dianggap cukup layak digunakan.

PEMBAHASAN

Laporan Penelitian

Sebelum dilakukan pengembangan modul pembelajaran, dilakukan studi pendahuluan terlebih dahulu tentang pembelajaran menulis cerpen sebagai masukan dalam pembuatan modul pembelajaran. Studi pendahuluan ini dilakukan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap materi cerpen pada buku teks pelajaran bahasa Indonesia dan pengumpulan informasi. Studi pendahuluan dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Angket diberikan kepada siswa SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantauprapat. Sedangkan format penelaahan digunakan untuk menelaah buku teks pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah.

Hasil Penelitian dan Pengumpulan Informasi

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah pengumpulan informasi terkait produk yang akan dikembangkan. Pengumpulan informasi bersumber dari telaah buku teks pelajaran Bahasa Indonesia serta angket/kuesioner yang berguna untuk memberi masukan dalam penyusunan bahan ajar modul menulis cerpen dengan memanfaatkan novel. Sebelum instrumen berupa format telaah buku teks pelajaran Bahasa Indonesia serta angket/kuesioner digunakan, terlebih dahulu divalidasi oleh dosen pembimbing untuk mengetahui apakah angket/kuesioner tersebut sudah valid dan layak digunakan.

Instrumen yang digunakan adalah telaah buku teks, dan angket/kuesioner untuk siswa. Buku teks yang ditelaah adalah buku yang dijadikan referensi utama dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia, khususnya materi tentang menulis cerpen. Buku yang ditelaah berjudul Bahasa Indonesia. Selain itu, instrumen berupa angket/kuesioner dibagikan kepada siswa kelas XI IIS 1 di SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantauprapat yang berjumlah 17 siswa. Angket/kuesioner yang disebarakan kepada siswa ini untuk menelaah buku teks pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut ini uraian tentang hasil tahapan penelitian dan pengumpulan informasi dari angket/kuesioner siswa dan telaah buku teks pelajaran Bahasa Indonesia.

Deskripsi Data Penilaian Siswa terhadap Materi Cerpen pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam upaya memperoleh informasi gambaran sikap siswa, dilakukan studi pendahuluan oleh 17 siswa kelas XI IIS 1 SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantauprapat. Studi awal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran siswa mengenai penilaian siswa terhadap materi cerpen pada buku teks pelajaran bahasa Indonesia.

Pernyataan yang mendapatkan skor tertinggi adalah *saya membutuhkan sumber belajar lain, misalnya LKS, modul, dan lain-lain sebesar 94,11%*. Pernyataan yang memperoleh skor terendah adalah *buku teks bahasa Indonesia dapat digunakan tanpa penjelasan/ panduan dari guru sebesar 41,17%*.

Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Teks Cerpen Dengan Memanfaatkan Novel untuk Siswa SMA/MA Kelas XI

Setelah tahapan pengumpulan informasi yang diperoleh melalui telaah buku teks pelajaran Bahasa Indonesia dan angket selesai dilakukan dan data sudah dianalisis, langkah selanjutnya adalah penyusunan bahan ajar modul. Langkah awal mendesain bahan ajar modul adalah menentukan judul, yaitu “Menulis Cerpen Dengan Memanfaatkan Novel untuk Siswa SMA/MA Kelas XI”. Setelah judul bahan ajar modul sudah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah penentuan tujuan, pemilihan bahan, penyusunan kerangka, dan pengumpulan bahan. Berikut penjelasan tahapannya.

a. Penentuan Tujuan

Tujuan yang dimaksud dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran dalam setiap kompetensi dasar. Tujuan tersebut menggambarkan apa yang diharapkan dan dikuasai siswa setelah belajar dengan bahan ajar modul tersebut. Tujuan umum dari pembelajaran menggunakan bahan ajar modul ini adalah siswa mampu menulis cerpen dengan memanfaatkan novel, sedangkan tujuan khusus pada bab 1, yaitu (mampu memahami pengertian cerpen, mampu memahami ciri-ciri cerpen, mampu memahami unsur-unsur cerpen); bab 2 (mengetahui manfaat menulis, memiliki motivasi untuk menulis).

b. Pemilihan Bahan

Pada tahap ini dilakukan pemilihan bahan-bahan yang akan dimasukkan ke dalam bahan ajar modul, di antaranya: pemilihan teori, topik, konsep, teks bacaan, dan gambar/ilustrasi yang sesuai KD. Pemilihan bahan harus sesuai dengan karakteristik siswa, misalnya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, teks bacaan tidak terlalu panjang dan sesuai dengan tema anak SMA, serta penggunaan gambar yang sesuai dengan topik.

Teori yang dimasukkan dalam modul ini adalah pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen, unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen, serta struktur cerpen. Teori tersebut dimasukkan

agar siswa memiliki pengetahuan awal sebelum mereka menulis cerpen. Selain itu, teori yang dimasukkan dalam modul ini yaitu tentang ide, judul, alur, tokoh, latar, dan kerangka cerita.

Contoh cerpen dipilih dari beberapa kumpulan cerpen yang masih relatif baru. Ilustrasi dipilih dari beberapa buku sumber dan internet. Prosedur yang harus dilakukan siswa dalam tiap penugasan dibuat dalam bentuk kolom latihan. Sebelum sampai pada kolom latihan, siswa diberi contoh agar memudahkan dalam mengerjakan.

c. Penyusunan Kerangka

Penyusunan modul pembelajaran ini didahului dengan penyusunan kerangka agar bahan ajar modul ini dapat ditulis secara lebih terstruktur. Penyusunan kerangka dimulai dari halaman judul, kata pengantar, tujuan akhir pembelajaran, isi yang berupa materi cerpen, latihan, uji formatif, kunci jawaban, daftar pustaka, dan glosarium.

d. Pengumpulan Bahan

Setelah kerangka bahan ajar modul tersusun, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan bahan yang dibutuhkan dalam penyusunan modul ini. Bahan yang dimaksud adalah segala informasi yang terkait dengan topik, baik berupa konsep, teori, data, contoh, gambar/ilustrasi dan segala hal yang berkaitan dengan topik tersebut. Bahan-bahan tersebut diperoleh dari berbagai sumber, yaitu buku referensi, dan internet.

e. Pengembangan Produk

Setelah tahap perencanaan sudah selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah penyusunan bahan ajar modul. Kertas yang digunakan dalam penulisan modul ini adalah A4 (21cm x 29,7cm) dengan berat 80gram. Modul memiliki tiga bagian, yaitu bagian pertama, bagian kedua, dan bagian ketiga.

Bagian pertama berupa penyajian sampul luar, kata pengantar, daftar isi, deskripsi dan petunjuk penggunaan modul, dan tujuan akhir pembelajaran. Pada sampul luar, bagian terdiri dari jenis materi pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan, judul modul, penulis, dan sasaran modul. Jenis materi pembelajaran dalam modul ini yaitu menulis cerpen dengan memanfaatkan novel, judul modul Menulis Cerpen Dengan Memanfaatkan Novel untuk Siswa SMA/MA Kelas XI, dan sasaran modul adalah siswa SMA/MA kelas XI. Sampul bagian belakang terdiri dari gambaran secara umum keseluruhan isi modul. Sampul dicetak menggunakan kertas A4 Inkjet 260gram.

Pada bagian pengantar dijelaskan secara keseluruhan terkait penjelasan isi modul, langkah-langkah pembelajaran, dan tujuan akhir mempelajari modul. Bagian kedua adalah isi. Pada bagian ini dibagi menjadi tiga bagian. Pertama, pengenalan awal cerpen. Tahap ini berisi materi tentang cerpen yang terdiri dari: pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen, unsur-unsur pembangun cerpen, dan struktur cerpen. Kedua, motivasi menulis. Tahap ini berisi tentang manfaat menulis dan motivasi untuk menulis. Ketiga, proses menulis cerpen dengan memanfaatkan novel. Pada tahap ini, siswa mulai berlatih menulis cerpen berdasarkan tahapan-tahapan yang ada.

Bagian terakhir dari modul “Menulis Cerpen Dengan Memanfaatkan Novel untuk Siswa SMA/MA Kelas XI” terdiri dari kunci jawaban, daftar pustaka, dan glosarium. Kunci jawaban digunakan untuk mencocokkan jawaban siswa setelah mengerjakan uji formatif. Kunci jawaban berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi yang ada dalam modul tersebut. Daftar pustaka disajikan untuk mengetahui sumber rujukan

dalam penyusunan modul ini. Daftar pustaka juga berfungsi untuk memudahkan siswa untuk mencari rujukan/referensi yang berkaitan dengan cerpen. Glosarium merupakan kamus kecil yang berisi kata-kata operasional atau kata-kata asing yang mungkin masih belum dipahami oleh siswa.

Modul menulis cerpen dengan memanfaatkan novel yang terdiri dari bagian pertama, kedua, dan ketiga diilustrasikan dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Dokumen Isi Keseluruhan Modul

No.	Isi Keseluruhan Bahan Ajar	Bentuk Dokumen	
		Teks	Gambar
1.	Halaman Sampul	√	√
2.	Kata Pengantar	√	
3.	Daftar Isi	√	
4.	Deskripsi dan Petunjuk Penggunaan Modul	√	
5.	Tujuan Akhir Pembelajaran	√	
6.	Isi Modul	√	√
	• Berkenalan dengan Cerpen	√	√
	• Mengapa Kita Menulis?	√	√
	• Berlatih Menulis Cerpen dengan Memanfaatkan Novel	√	√
7.	Kolom Aktivitas	√	√
8.	Uji Formatif	√	
	• Uji Formatif 1	√	
	• Uji Formatif 2	√	
9.	Kunci Jawaban	√	
10.	Daftar Pustaka	√	
11.	Glosarium	√	

Uji Validasi

Produk yang sudah selesai selanjutnya dilakukan uji validasi. Uji validasi pada produk ini dilakukan menggunakan lembar kuesioner/angket yang di dalamnya memuat aspek-aspek penilaian, yaitu aspek isi/materi, bahasa, penyajian, evaluasi. Berikut disajikan data hasil validasi oleh dosen ahli materi, dosen ahli evaluasi, guru Bahasa Indonesia, dan uji coba terbatas siswa.

4.1.3.1 Data Validasi Dosen Ahli Materi

Validasi produk oleh dosen ahli dilakukan oleh Ibu Leli Agustina, M.Pd dan Ibu Saprida, M.Pd yang merupakan Dosen di Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu. Data hasil validasi oleh dosen ahli meliputi aspek kelayakan isi/materi, penyajian, dan bahasa.

a. Aspek Kelayakan Isi

Aspek kelayakan isi adalah aspek modul pembelajaran yang berkaitan dengan kesesuaian materi dengan KD, keakuratan materi, dan mendorong keingintahuan.

Hasil Validasi	93,75%	Sangat Baik
-----------------------	---------------	--------------------

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, hal tersebut tidak terlepas dari perolehan skor pada setiap aspek kelayakan isi. Dengan demikian, instrumen penilaian yang dikembangkan pada aspek kelayakan isi dinyatakan telah memenuhi tuntutan pembelajaran. Komponen-komponen kelayakan isi meliputi: a) kesesuaian materi dengan KD, b) keakuratan materi, dan c) mendorong keingintahuan. Jumlah rata-rata keseluruhan aspek kelayakan isi berada dalam kriteria “sangat baik” dengan total presentase 93,75%. Presentase tersebut diperoleh dari perhitungan:

$$Presentase = \frac{90}{12 \times 8} \times 100 = 93,75\%$$

b. Aspek Kelayakan Penyajian

Kelayakan penyajian yaitu pada sistematika dan urutan penyajian materi pembelajaran dalam bahan ajar (modul) yang dikembangkan. Pada aspek kelayakan penyajian bahan ajar (modul) yang dikembangkan juga mendapat respon yang sangat baik dari ahli materi. Data hasil validasi oleh ahli materi terhadap kelayakan penyajian dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Hasil Validasi	94,44%	Sangat Baik
-----------------------	---------------	--------------------

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, hal tersebut tidak terlepas dari perolehan skor pada setiap aspek kelayakan penyajian. Dengan demikian, bahan ajar (modul) yang dikembangkan pada aspek kelayakan penyajian dinyatakan telah memenuhi tuntutan pembelajaran. Komponen-komponen kelayakan penyajian meliputi: a) teknik penyajian, b) penyajian pembelajaran, c) kelengkapan penyajian. Jumlah rata-rata keseluruhan aspek kelayakan penyajian berada dalam kriteria “sangat baik” dengan total persentase 94,44%. Persentase tersebut diperoleh dari perhitungan :

$$Persentase = \frac{68}{9 \times 8} \times 100 = 94,44\%$$

c. Aspek Kelayakan Bahasa

Kelayakan bahasa yaitu kelayakan penggunaan bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan pada bahan ajar (modul) yang dikembangkan. Pada aspek kelayakan bahasa bahan ajar (modul) yang dikembangkan juga mendapat respon yang baik dari ahli materi. Data hasil validasi oleh ahli materi terhadap kelayakan bahasa dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Hasil Validasi	94,23%	Sangat Baik
-----------------------	---------------	--------------------

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, hal tersebut tidak terlepas dari perolehan skor pada setiap aspek kelayakan bahasa. Dengan demikian, bahan ajar (modul) yang dikembangkan pada aspek kelayakan bahasa dinyatakan telah memenuhi tuntutan

pembelajaran. Jumlah rata-rata keseluruhan aspek kelayakan bahan berada dalam kriteria “sangat baik” dengan total persentase 94,23%. Persentase tersebut diperoleh dari perhitungan:

$$Persentase = \frac{98}{13 \times 8} \times 100 = 94,23\%$$

4.1.3.2 Data Validasi Dosen Ahli Evaluasi

Validasi evaluasi pembelajaran dilakukan oleh Bapak Ridho Kurniawan, M.Pd dan Ibu Nurhanna Harahap, M.Hum yang merupakan Dosen di Universitas Al Washliyah Labuhanbatu. Penilaian dilakukan untuk mendapat informasi mutu bahan ajar (modul) yang dikembangkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantauprapat pada materi Cerita Pendek.

Hasil validasi dan penilaian oleh ahli evaluasi pada setiap aspek penilaian secara keseluruhan ditentukan oleh skor rata-rata dan kriterianya masing-masing. Hasil penelitian tersebut dianalisis untuk menentukan layak atau tidaknya bahan ajar (modul) yang dikembangkan dalam bentuk modul pada cerita pendek yang digunakan.

Hasil Validasi

94,16%

Sangat Baik

Berdasarkan data pada tabel diatas, bahan ajar (modul) yang dikembangkan pada aspek kelayakan pilihan ganda dinyatakan telah memenuhi tuntutan pembelajaran. Jumlah rata-rata keseluruhan aspek kelayakan bahan ajar pilihan berganda berada dalam kriteria “sangat baik” dengan total presentase 94,16%. Presentase tersebut diperoleh dari perhitungan :

$$Persentase = \frac{113}{15 \times 8} \times 100 = 94,16\%$$

4.1.3.3 Data Validasi Guru Bahasa Indonesia

Penilaian guru Bahasa Indonesia terhadap pengembangan produk bahan ajar (modul) dilakukan oleh Bapak M. Irpan Harahap, S.Pd selaku guru yang mengajar di SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantauprapat. Bahan ajar berbentuk modul yang dikembangkan dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas produk yang dikembangkan. Hasil penilaian berupa skor terhadap komponen-komponen pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran bahasa indonesia khususnya pada materi Cerita Pendek.

Setiap hasil penilaian akan diklasifikasikan dengan tabel kriteria persentase kemunculan indikator pada instrumen penilaian sebagai berikut:

No	Jawaban	Skor
A	Sangat Baik	90% - 100%
B	Baik	80% - 89%
C	Cukup	60% - 79%
D	Rendah	40% - 59%
E	Sangat Rendah	<40%

(Arikunto, 2013: 46)

Jumlah Rata-Rata	98,33 %		Sangat Baik
-------------------------	--------------------	--	--------------------

Hasil respon guru terhadap bahan ajar dengan memanfaatkan novel karya Habiburrahman El Shirazy “Ketika Cinta Bertasbih” yang dikembangkan memiliki total presentase 98,33% dengan kriteria “sangat baik”. Dengan demikian, bahan ajar (modul) yang dikembangkan dapat memenuhi tuntutan kebutuhan pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa kelas XI. Presentase tersebut diperoleh dari perhitungan :

$$Persentase = \frac{59}{15 \times 4} \times 100 = 98,33\%$$

4.1.4 Hasil Validasi

Adapun hasil validasi yang telah diperoleh diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil validasi ahli materi terbagi menjadi tiga aspek penilaian yaitu, kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa. Hasil penilaian pada aspek kelayakan isi diperoleh pada kriteria “sangat baik”. Hasil penilaian pada aspek kelayakan penyajian diperoleh pada kriteria “sangat baik”. Hasil penilaian pada aspek kelayakan bahasa diperoleh pada kriteria “sangat baik”. Total hasil penilaian dari ketiga aspek tersebut diperoleh pada kriteria “sangat baik”.
2. Hasil validasi ahli evaluasi pada instrumen pilihan berganda diperoleh kriteria”sangat baik”.
3. Hasil penilaian yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia terhadap bahan ajar diperoleh dengan kriteria “sangat baik”.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari rangkaian tahap pengembangan bahan ajar dengan memanfaatkan novel karya Habiburrahman El Shirazy “Ketika Cinta Bertasbih” dinyatakan layak sesuai dengan hasil ahli materi, ahli evaluasi serta tanggapan guru dengan kriteria baik.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hasil Pengujian Data

Tahapan akhir dari penelitian pengembangan ini adalah uji coba terhadap produk yang dikembangkan melalui 3 proses uji coba yaitu : 1) uji coba perorangan, 2) uji coba kelompok kecil, 3) uji coba lapangan terbatas. Uji coba ini sebatas tanggapan dan respon siswa selaku pengguna modul pembelajaran. Penilaian siswa ini mencakup aspek ketertarikan, materi dan bahasa. Tujuan dari ujicoba ini adalah untuk mengetahui kekurangan produk dan respon siswa terhadap produk yang dikembangkan.

- a. Hasil respon siswa terhadap bahan ajar (modul) dalam uji coba perorangan

Uji coba perorangan dilakukan di SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantauprapat pada 3 orang siswa terhadap bahan ajar (modul) yang telah dikembangkan pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Data Respon Siswa Terhadap Bahan Ajar (Modul) (3 siswa)

Indikator	Responden			Jumlah Skor	Kalkulasi	Rata-Rata	Kriteria
	1	2	3				
Ketertarikan				38		79%	Cukup
1. Tampilan modul Cerita Pendek itu menarik.	3	3	3	9	$(\%) = \frac{9}{12} \times 100$	75%	Cukup
2. Modul Cerita Pendek ini membuat saya lebih bersemangat dan menjadi tidak membosankan.	3	3	4	10	$(\%) = \frac{10}{12} \times 100$	83%	Baik
3. Modul ini mendukung saya menguasai pelajaran Bahasa Indonesia khususnya Cerita Pendek.	3	3	3	9	$(\%) = \frac{9}{12} \times 100$	75%	Cukup
4. Dengan adanya ilustrasi dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi.	4	3	3	10	$(\%) = \frac{10}{12} \times 100$	83%	Baik
Materi				47		78,2%	Cukup
5. Materi yang disajikan dalam modul ini mudah saya pahami.	3	4	3	10	$(\%) = \frac{10}{12} \times 100$	83%	Baik
6. Dalam Modul Cerita Pendek dengan Memanfaatkan Novel Karya Habiburrahman El Shirazy “Ketika	3	3	3	9	$(\%) = \frac{9}{12} \times 100$	75%	Cukup

Cinta Bertasbih”
ini terdapat bagian
tertentu yang
mendukung saya
menemukan
konsep sendiri.

7. Modul Cerita Pendek mendorong keingintahuan saya.	3	3	3	9	$(\%) = \frac{9}{12} \times 100$	75%	Cukup
8. Dalam Modul Cerita Pendek ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain.	3	3	3	9	$(\%) = \frac{9}{12} \times 100$	75%	Cukup
9. Modul ini memuat Tes/Latihan yang dapat menguji pemahaman saya terkait dengan cerita tersebut.	3	3	4	10	$(\%) = \frac{10}{12} \times 100$	83%	Baik
Bahasa				29		80,3%	Baik
10. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti.	4	3	3	10	$(\%) = \frac{10}{12} \times 100$	83%	Baik
11. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.	3	4	3	10	$(\%) = \frac{10}{12} \times 100$	83%	Baik
12. Dengan menggunakan Bahan Ajar Modul ini membuat saya lebih terarah dan runtut.	3	3	3	9	$(\%) = \frac{9}{12} \times 100$	75%	Cukup
Jumlah Rata-Rata				114		79,16%	Cukup

Hasil penilaian uji coba perorangan di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar (modul) yang dikembangkan termasuk pada kriteria “cukup” dengan presentase rata-rata sebesar 79,16%. Ujicoba perorangan dilaksanakan untuk mengetahui tanggapan awal siswa

dan untuk mengetahui kekurangan terhadap produk yang dikembangkan sebelum diujicobakan ke kelompok kecil. Hasil presentase rata-rata diperoleh dari indikator penilaian yang berupa ketertarikan, materi, dan bahasa terhadap bahan ajar (modul) yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9 Perolehan Skor Uji Coba Perorangan

No	Indikator Penilaian	Rata-Rata (%)	Kriteria
1.	Ketertarikan	79%	Baik
2.	Materi	78,2%	Cukup
3.	Bahasa	80,3%	Baik
	Rata-Rata	79,16%	Cukup

Hasil presentase rata-rata dari keseluruhan uji coba perorangan adalah 79,16% dengan kriteria “cukup”. Hal ini berarti bahwa bahan ajar berbentuk modul dengan memanfaatkan novel karya Habiburrahman El Shirazy “Ketika Cinta Bertasbih” untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa yang telah dikembangkan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Hasil respon siswa terhadap bahan ajar (modul) dalam uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil dilaksanakan di SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantauprapat. Uji coba dilakukan terhadap lima siswa untuk mengetahui kembali tanggapan siswa terhadap produk yang dikembangkan dan yang telah direvisi dari kelemahan-kelemahan setelah dilakukan uji coba perorangan. Data hasil respon siswa uji coba kelompok kecil terhadap bahan ajar berbentuk modul yang telah dikembangkan dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini.

Tabel 4.10 Data Respon Siswa Terhadap Bahan Ajar (Modul) (5 siswa)

Siswa	Indikator					Jumlah	Kalkulasi	Rata-Rata	Kriteria
	1	2	3	4	5				
1	3	3	4	3		13	$x = \frac{13}{4}$	3,25	Baik
2	4	4	3	4		15	$x = \frac{15}{4}$	3,75	Sangat baik
3	3	3	4	4		14	$x = \frac{14}{4}$	3,5	Sangat baik
4	3	3	3	4		13	$x = \frac{13}{4}$	3,25	Baik
5	3	3	4	2		12	$x = \frac{12}{4}$	3,00	Baik
	Ketertarikan					67		3,35	Sangat Baik
1	4	3	3	2	3	15	$x = \frac{15}{5}$	3,00	Baik

2	4	3	2	2	3	14	$x = \frac{14}{5}$	2,8	Baik
3	3	2	2	3	3	13	$x = \frac{13}{5}$	2,6	Baik
4	3	2	2	2	4	13	$x = \frac{13}{5}$	2,6	Baik
5	4	4	3	2	3	16	$x = \frac{16}{5}$	3,2	Baik
Materi						71		2,84	Baik
1	3	3	1			7	$x = \frac{7}{3}$	2,33	Cukup
2	4	3	2			9	$x = \frac{9}{3}$	3,00	Baik
3	4	4	4			12	$x = \frac{12}{3}$	4,00	Sangat Baik
4	3	3	2			8	$x = \frac{8}{3}$	2,66	Baik
5	2	3	4			9	$x = \frac{9}{3}$	3,00	Baik
Bahasa						45		2,99	Baik

Hasil rata-rata diperoleh berdasarkan indikator penilaian berupa ketertarikan, materi, dan bahasa terhadap bahan ajar (modul) yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Perolehan Skor Uji Coba Kelompok Kecil

No	Indikator Penilaian	Rata-Rata	Kriteria
1.	Ketertarikan	3,35	Sangat Baik
2.	Materi	2,84	Baik
3.	Bahasa	2,99	Baik
	Rata-Rata	3,06	Baik

c. Hasil respon siswa terhadap bahan ajar (modul) dalam uji coba lapangan terbatas

Uji coba lapangan terbatas dilaksanakan di SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantauprapat. Uji coba dilakukan terhadap 15 siswa. Uji coba lapangan terbatas menghasilkan data-data yang nantinya digunakan untuk mengetahui bagaimana manfaat produk bagi siswa. Data hasil respon siswa uji coba lapangan terbatas terhadap bahan ajar (modul) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

a. Aspek Ketertarikan

Tabel 4.12 Hasil Uji Coba terhadap Siswa pada aspek Ketertarikan

Siswa	Indikator				Jumlah	Kalkulasi	Rata-Rata	Kriteria
	1	2	3	4				
1	3	3	4	3	13	$x = \frac{13}{4}$	3,25	Baik
2	4	4	4	4	16	$x = \frac{16}{4}$	4,00	Sangat baik
3	3	3	4	4	14	$x = \frac{14}{4}$	3,5	Sangat baik
4	2	3	3	4	12	$x = \frac{12}{4}$	3,00	Baik
5	2	3	4	2	11	$x = \frac{11}{4}$	2,75	Baik
6	2	3	4	2	11	$x = \frac{11}{4}$	2,75	Baik
7	4	4	4	4	16	$x = \frac{16}{4}$	4,00	Sangat baik
8	3	4	2	2	11	$x = \frac{11}{4}$	2,75	Baik
9	3	3	4	4	14	$x = \frac{14}{4}$	3,5	Sangat baik
10	1	3	3	4	11	$x = \frac{11}{4}$	2,75	Baik
11	4	4	4	4	16	$x = \frac{16}{4}$	4,00	Sangat baik
12	3	2	3	4	12	$x = \frac{12}{4}$	3,00	Baik
13	3	3	3	3	12	$x = \frac{12}{4}$	3,00	Baik
14	4	4	3	4	15	$x = \frac{15}{4}$	3,75	Sangat baik
15	3	3	3	4	13	$x = \frac{13}{4}$	3,25	Baik
Rata-Rata Seluruh Siswa					13,13		3,28	Sangat baik

Keterangan Indikator:

1. Tampilan modul Cerita Pendek itu menarik.
2. Modul Cerita Pendek ini membuat saya lebih bersemangat dan menjadi tidak membosankan.
3. Modul ini mendukung saya menguasai pelajaran bahasa Indonesia khususnya cerita pendek.
4. Dengan adanya ilustrasi dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi.

Berdasarkan hasil uji coba terbatas pada siswa, aspek keterkaitan memperoleh rata-rata skor 3,28 dengan kriteria “sangat baik”.

b. Aspek Kelayakan Materi

Tabel 4.13 Hasil Uji Coba terhadap Siswa pada aspek Materi

Siswa	Indikator					Jumlah	Kalkulasi	Rata-Rata	Kriteria
	1	2	3	4	5				
1	4	3	4	4	3	18	$x = \frac{18}{5}$	3,6	Sangat baik
2	4	3	4	3	3	17	$x = \frac{17}{5}$	3,4	Sangat baik
3	3	3	3	2	2	13	$x = \frac{13}{5}$	2,6	Baik
4	4	3	4	3	3	17	$x = \frac{17}{5}$	3,4	Sangat baik
5	4	4	2	2	3	15	$x = \frac{15}{5}$	3,00	Baik
6	4	4	2	2	3	15	$x = \frac{15}{5}$	3,00	Baik
7	4	4	4	4	4	20	$x = \frac{20}{5}$	4,00	Sangat baik
8	2	2	2	3	4	13	$x = \frac{13}{5}$	2,6	Baik
9	3	3	3	2	2	13	$x = \frac{13}{5}$	2,6	Baik
10	2	4	2	3	2	13	$x = \frac{13}{5}$	2,6	Baik
11	4	4	3	3	3	17	$x = \frac{17}{5}$	3,4	Sangat baik
12	3	2	3	2	3	13	$x = \frac{13}{5}$	2,6	Baik
13	3	3	3	4	2	15	$x = \frac{15}{5}$	3,00	Baik
14	3	2	3	2	3	13	$x = \frac{13}{5}$	2,6	Baik
15	3	2	3	2	3	13	$x = \frac{13}{5}$	3,6	Sangat baik
Rata-Rata Seluruh Siswa						15		3,06	Baik

Keterangan Indikator:

1. Materi yang disajikan dalam modul ini mudah saya pahami.
2. Dalam modul cerita pendek dengan memanfaatkan novel karya Habiburrahman El Shirazy “Ketika Cinta Bertasbih” ini terdapat bagian tertentu yang mendukung saya menemukan konsep sendiri.
3. Modul cerita pendek mendorong keingintahuan saya.
4. Dalam modul cerita pendek ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain.
5. Modul ini memuat tes/latihan yang dapat menguji pemahaman saya terkait dengan cerita tersebut.

Berdasarkan hasil uji coba terbatas pada siswa, aspek materi memperoleh rata-rata skor 3,06 dengan kriteria “baik”.

c. Aspek kelayakan bahasa

Tabel 4.14 Hasil Uji Coba terhadap Siswa pada aspek Bahasa

Siswa	Indikator			Jumlah	Kalkulasi	Rata-Rata	Kriteria
	1	2	3				
1	3	4	3	10	$x = \frac{10}{3}$	3,33	Sangat baik
2	4	4	3	11	$x = \frac{11}{3}$	3,66	Sangat baik
3	3	3	3	9	$x = \frac{9}{3}$	3,00	Baik
4	4	4	3	11	$x = \frac{11}{3}$	3,66	Sangat baik
5	4	3	1	8	$x = \frac{8}{3}$	2,66	Baik
6	4	3	1	8	$x = \frac{8}{3}$	2,66	Baik
7	4	4	4	12	$x = \frac{12}{3}$	4,00	Sangat baik
8	3	3	2	8	$x = \frac{8}{3}$	2,66	Baik
9	3	3	3	9	$x = \frac{9}{3}$	3,00	Baik
10	2	3	4	9	$x = \frac{9}{3}$	3,00	Baik
11	4	4	4	12	$x = \frac{12}{3}$	4,00	Sangat baik
12	3	3	3	9	$x = \frac{9}{3}$	3,00	Baik
13	4	4	3	11	$x = \frac{11}{3}$	3,66	Sangat baik
14	4	4	3	11	$x = \frac{11}{3}$	3,66	Sangat baik
15	3	3	3	9	$x = \frac{9}{3}$	3,00	Baik

Rata-Rata Seluruh Siswa	9,8		3,26	Sangat baik
-------------------------	-----	--	------	-------------

Keterangan Indikator:

1. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti.
2. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.
3. Dengan menggunakan bahan ajar modul ini membuat saya lebih terarah dan runtut.

Berdasarkan hasil penilaian siswa, aspek bahasa memperoleh rata-rata skor 3,26 dengan kategori “sangat baik”. Saran dan pendapat siswa tersebut di antaranya, (1) modul sangat menarik, mudah dipahami, dan berbeda dengan yang lainnya, (2) Menjadikan lebih bersemangat untuk belajar, (3) materi yang disajikan sangat menarik dan mudah dipahami, (4) penyajian gambar dalam modul membuat saya tertarik.

Berdasarkan uraian hasil uji coba siswa masing-masing aspek, didapatkan data rata-rata skor sebagai berikut.

Tabel 4.15 Data Skor Rata-Rata Validasi Siswa pada Keseluruhan Indikator

No.	Indikator Penilaian	Nilai Rata-Rata	Kriteria
1.	Ketertarikan	3,28	Sangat baik
2.	Materi	3,06	Baik
3.	Bahasa	3,26	Sangat baik
Jumlah		10,14	
Rata-Rata Skor		3,38	Sangat baik

Dapat dilihat pada data di atas bahwa hasil uji coba siswa mendapatkan rata-rata skor yang cukup tinggi, yaitu 3,38 dengan kriteria “sangat baik”. Hasil respon dari siswa SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantauprapat disimpulkan bahwa bahan ajar dengan memanfaatkan novel karya Habiburrahman El Shirazy “Ketika Cinta Bertasbih” untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa yang telah dikembangkan dinyatakan layak dan memenuhi kebutuhan dengan kriteria keseluruhan “sangat baik”.

3. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian Pengembangan Bahan Ajar dengan Memanfaatkan Novel Karya Habiburrahman El Shirazy “Ketika Cinta Bertasbih” untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar modul ini dilakukan dengan menentukan judul, tujuan, pemilihan bahan, penyusunan kerangka, dan pengumpulan bahan yang relevan dengan materi menulis cerpen dan teknik yang digunakan dalam menulis cerpen. Selain itu, untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan, dilakukan uji validasi yang melibatkan dosen ahli, dan guru Bahasa Indonesia, serta uji coba terbatas siswa.

2. Tingkat kelayakan bahan ajar (modul) berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan:
 - a. Validasi ahli materi setelah digabungkan dengan ahli materi 1 dan 2 pada penilaian kelayakan isi berada pada kriteria sangat baik (93,75%), kelayakan penyajian berada pada kriteria sangat baik (94,44%) dan kelayakan bahasa berada pada kriteria sangat baik (94,23%).
 - b. Validasi ahli evaluasi setelah digabungkan dengan ahli evaluasi 1 dan 2 pada penilaian validasi pilihan ganda berada pada kriteria sangat baik (94,16%).
 - c. Hasil kemampuan memahami soal-soal bahan ajar dengan memanfaatkan novel karya Habiburrahman El Shirazy “Ketika Cinta Bertasbih” siswa mendapatkan rata-rata nilai 81 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa bahan ajar yang telah digunakan pada peserta didik SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantaupraptat dengan kualitas baik.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.K. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Jakarta: Pustaka Sandro Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi2). Jakarta: Bumi Aksara.
- El Shirazy, Habiburrahman. (2007). *Ketika Cinta Bertasbih*. Jakarta: Republika.
- Kosasih, E. (2016). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Panggabean, Nurul Huda dkk. (2020). *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*. Yayasan Kita Menulis.
- Prastowo, Andi. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purba, Antilan. (2018). *Sastra Indonesia Kontemporer*. Medan: Graha Ilmu.
- Putra, Nusa. (2012). *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadulloh, Uyoh. (2017). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Semi, Atar, M. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2019). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli dkk. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jawa Barat: CV Arya Duta.
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Carissa Caka Windi. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Demonstrasi Sunyi Dengan Memanfaatkan Lirik Lagu Pada Siswa XII S1 SMA Negeri 1 Depok*. Skripsi. Yogyakarta.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. (20 maret 2021)
- M. Taufik Aditia, Novianti Muspiroh. (2013). *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Sains, Lingkungan, Teknologi, Masyarakat, dan Islam (Salingtematis) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekosistem Kelas X Di SMA NU Lemahabang Kabupaten Cirebon*. Jurnal Scientiae Educatia 2 (2).
- Muhtar. (2016). *Konsep dan Ruang Lingkup Bahan Pembelajaran*.

Umi Khulsum, Yusak Hudyono, Endang Dwi Sulistyowati. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X SMA.*